

ABSTRAK

Septian Bumulo. 2012. Hubungan Sarana Penyediaan Air Bersih dan Jenis Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pilolodaa Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dian Saraswati S.Pd, M.Kes dan Ramly Abudi S.Psi, M.Kes Pembimbing II.

Penyakit berbasis lingkungan masih menjadi permasalahan hingga saat ini. Hal ini dikarenakan penyakit berbasis lingkungan selalu masuk dalam 10 besar penyakit di hampir seluruh Puskesmas di Indonesia. Diare merupakan salah satu penyakit yang berbasis lingkungan dengan faktor yang dominan yaitu sarana air bersih dan tempat pembuangan tinja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sarana penyediaan air bersih dan jenis jamban keluarga dengan kejadian diare pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Pilolodaa Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Observasional analitik* dengan rancangan *Cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah balita yang berjumlah 734 anak balita, sedangkan sampel sebanyak 259 anak balita yang ditentukan dengan teknik *Simple random sampling*.

Analisis statistik menggunakan uji *Chi square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara sarana penyediaan air bersih ($p=0,005$) dan jenis jamban keluarga ($p=0,000$) dengan kejadian diare pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Pilolodaa Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.

Diharapkan kepada pihak Puskesmas Pilolodaa untuk dapat melakukan penyuluhan untuk memotivasi masyarakat dalam pengadaan dan penggunaan sarana penyediaan air bersih dan jenis jamban keluarga yang memenuhi syarat.

Kata Kunci : Diare, Anak Balita, Penyediaan Air Bersih, Jamban Keluarga

ABSTRACT

Septian Bumulo. 811408096. *The Correlation Between Water Supply Facilities and Type Of Family Latrine With The Incidence Of Diarrhea In Children Under Five In The Region Public Health Center Pilolodaa In West Town Subdistrict Gorontalo In 2012. Skripsi, Public Health Department, Faculty of Health Sciences and Sport, Gorontalo State University. Supervised by supervisor I Dian Saraswati, S.Pd, M.Kes and supervisor II Ramly Abudi, S.Psi, M.Kes.*

Environmentally-based diseases is still a problem today. This is because the environmental-based diseases is always become the top high rate disease in Indonesia. Diiarrhea is one of the environmentally-based diseases with a dominant factor is water supply and excreta disposal. This research purpose to correlation means of providing clean water and latrine type of family with the incidence of diarrhea in children under five in the region of Public Health Center Pilolodaa In West Town Subdistrict Gorontalo.

This type of research is a Cross Sectional analitic study is the whole number of children under five years old arround 734, while a sample of 259 children under five who are determined by Simple random sampling technique.

Statistical analysis using Chi Square test. The results showed there is correlation between the means of water supply ($p = 0,005$) and type of family latrines ($p=0,000$) with the incidence of diarrhea in children under five in the region of Public Health Center Pilolodaa In West Town Subdistrict Gorontalo.

Pilolodaa health center is expected to be able to motivate people to do counseling for the procurement and utilization of water supply and latrine types of eligible families.

Keywords : Diarrhea, Children Under Five, Clean Water Supply, Latrines Family